

ANALISIS TINGKAT MOTIVASI PESERTA UKM SEPAK TAKRAW UMS DITINJAU DARI PROFIL MAHASISWA

Raziq Akbar Rusman; Vera Septi Sistiasih
Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Motivasi adalah dorongan internal yang mempengaruhi usaha dan pencapaian tujuan, termasuk dalam konteks olahraga. Motivasi dibagi menjadi dua jenis: intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu (misalnya kegembiraan atau rasa senang), dan ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor luar (seperti imbalan atau dukungan dari pelatih maupun teman). Sepak takraw, olahraga yang menggabungkan sepak bola dan bola voli, dimainkan dengan bola rotan menggunakan kaki. UKM Sepak Takraw Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) didirikan pada 2020 dengan tujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam olahraga ini, dan telah mengikuti beberapa kejuaraan, termasuk Pomprov 2022 dan kejuaraan antar perguruan tinggi 2023. Penelitian tentang motivasi mahasiswa di UKM Sepak Takraw UMS menunjukkan bahwa mayoritas peserta berasal dari program studi Pendidikan Jasmani, dengan motivasi bergabung yang bervariasi, mulai dari kesenangan pribadi hingga harapan imbalan akademik. Faktor-faktor seperti dukungan teman, pelatih, dan lingkungan yang positif berperan penting dalam meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, mencapai 80,25%. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal sampel yang terbatas hanya pada mahasiswa UKM Sepak Takraw dan fokus pada variabel motivasi saja, namun tetap memberikan wawasan penting tentang pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap motivasi mahasiswa dalam berpartisipasi di UKM Sepak Takraw UMS.

Kata Kunci: Unit Kegiatan Mahasiswa, Sepaktakraw, motivasi, mahasiswa.

Abstract

Motivation is an internal drive that influences effort and goal achievement, including in the context of sports. Motivation is divided into two types: intrinsic, which comes from within the individual (such as excitement or enjoyment), and extrinsic, which is influenced by external factors (such as rewards or support from coaches or peers). Sepak takraw, a sport combining elements of football and volleyball, is played with a rattan ball using the feet. The Sepak Takraw Student Activity Unit (UKM) at Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) was established in 2020 with the aim of developing students' skills in this sport, and has participated in several competitions, including Pomprov 2022 and inter-university championships in 2023. Research on student motivation in the UKM Sepak Takraw at UMS shows that the majority of participants come from the Physical Education program, with varied reasons for joining, ranging from personal enjoyment to the expectation of academic rewards. Factors such as support from friends, coaches, and a positive environment play a significant role in enhancing their motivation to participate actively. The research findings indicate a high level of motivation, reaching 80.25%.

However, the study has limitations, particularly in terms of the sample, which is limited to students involved in the UKM Sepak Takraw, and the focus on motivation as the only variable. Despite these limitations, the study provides valuable insights into the influence of internal and external factors on student motivation to participate in the UKM Sepak Takraw at UMS.

Keywords: *Student Activity Unit, Sepaktakraw, motivation, students*

1. PENDAHULUAN

Motivasi adalah perubahan di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Menurut (Effendi, 2016). Terdapat dua jenis motivasi dalam olahraga yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Atlet yang mempunyai motivasi intrinsik biasanya mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin dan tahan lama. Motivasi intrinsik inilah yang harus selalu ditumbuh kembangkan dalam diri anak, sayangnya motivasi ini sulit dipelajari. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan berasal dari luar individu yang menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam olahraga, contohnya dorongan dari pelatih, teman, orang tua, guru, kelompok, bangsa, hadiah, bonus, uang, Dorongan semacam ini biasanya tidak bertahan lama (Effendi, 2016). Sepak takraw berasal dari dua kata yaitu sepak dan takraw. Sepak yang berarti gerakan menyepak sesuatu dengan kaki dengan cara mengayunkan kaki di depan atau ke sisi dan takraw berarti bola atau barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan berdasarkan asal katanya tersebut sepak takraw di definisikan sebagai olahraga yang dimainkan dengan menyepak bola yang terbuat dari anyaman rotan berdasarkan bentuk permainannya, sepak takraw ini merupakan kombinasi cabang olahraga sepak bola dan bola voli.

Sepak takraw adalah olahraga yang menarik, dimainkan dengan bola takraw (biasanya terbuat dari rotan) di atas lapangan datar dengan ukuran standar 13,40 m x 6,10 m (Achmad Sofyan Anif et al., 2020). Di tengah lapangan terdapat jaring yang memisahkan kedua tim mirip dengan permainan bulu tangkis. Setiap tim terdiri dari 3 orang yang bertanding, dan permainan ini memanfaatkan kaki dan seluruh anggota badan selain tangan untuk memainkan bola takraw. Tujuan utamanya adalah

mengembalikan bola dengan cara yang sulit dijangkau oleh lawan atau membuat lawan melakukan kesalahan. Dalam kompetisi sepak takraw, terdapat 12 nomor yang berbeda. Nomor Tim Terdiri dari tim putra dan putri dengan total pemain maksimal 12 orang dan minimal 9 orang, dibagi dalam 3 regu.

Sepak takraw memainkan bola seperti halnya bola voli tapi tidak menggunakan tangan melainkan dengan kaki (Teguh, 2016). Olahraga sepak takraw sendiri dulu dikenal sepak raga yang bolanya terbuat dari anyaman rotan pemain yang berdiri membentuk lingkaran yang mempunyai sejarah mlayu. Saat pemerintahan Sultan Mansur Shah Ibani Almarhum Sultan Muzzaffar Shah. Seiring berjalannya waktu sepak takraw mengalami perkembangan dalam permainan mulai menggunakan sarana prasaran dan bermainnya menggunakan peraturan dan di berbagai negara sepak takraw memiliki nama yang berbeda-beda di filipina sepak takraw di sebut sebagai sipa, di burma di sebut sebagai chinlone di Laos di sebut maradong dan di Thailand disebut sebagai Takraw saja.

Sepaktaraw merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, kepintaran di dalam lapangan memacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim (Hasriwandi Nur, 2016). Pada tahun 2002, diciptakan nomor baru dalam sepak takraw yang disebut "Sepak Takraw Lingkaran" atau "*Circle-game*". Dalam permainan ini, lapangan dibentuk dalam bentuk lingkaran. Setiap regu terdiri dari 5 orang pemain yang bertugas untuk mengoper bola ke teman satu regu secara berhadapan, dengan nomor operan yang memiliki tingkat kesulitan berbeda (tinggi nilai 3, rendah nilai 1).

Mahasiswa adalah sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang mempunyai nilai tambah yang tinggi, Mahasiswa memperankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Peran mahasiswa tidak sekedar sebagai pembelajaran di bangkai perkuliahan, di perpustakaan dan akses internet yang ada hubungannya dengan disiplin ilmu yang sedang di tempuh tapi lebih dari itu. Ada 4 (empat) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakat yakni peran sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock* dan *moral force*. Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu merubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai kepentingan bersama. Sikap kritis mahasiswa sering membuat perubahan yang sangat besar dalam dunia (Cahyono 2019).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. Unit Kegiatan Mahasiswa pada perguruan tinggi memiliki andil yang cukup besar bagi perguruan tinggi, hal ini dikarenakan kegiatan ekstra kurikuler dapat membentuk pribadi mahasiswa yang berwawasan, bersosialisasi, beradaptasi dengan orang sekitar dan lingkungan, kreatif dan melatih diri menjadi pemimpin dalam organisasi,

yang tentunya hal-hal diatas tidak didapatkan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan didalam kelas. (Sadewa et al 2016).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan bakat yang dimiliki mahasiswa. Adanya UKM ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta bisa memilih berbagai kegiatan yang ada di UKM sesuai hoby atau bakat yang di miliki. Dan bisa mengasah bakat dan keterampilannya dalam bermain olahraga.

Untuk UKM sepak takraw ini berjumlah 20 anggota yang aktif mengikuti Latihan Sepak takraw di Gor kampus 2 UMS. Adanya UKM sepak takraw ini bisa di jadikan wadah atau tempat untuk mahasiswa yang suka olahraga sepak takraw dan bisa mengembangkan bakat dan potensi dalam bermain olahraga sepak takraw. Untuk Latihan sepak takraw ini bertempat di gor universitas Muhammadiyah Surakarta di kampus 2 untuk latihannya biasanya dilakukan setiap hari senin dan rabu pada jam 18.30 sampai selesai dan terbuka untuk seluruh mahasiswa universitas Muhammadiyah Surakarta yang ingin mengikutinya.

2. METODE

Dalam penelitian ini adalah jenis dari penelitian kuantitatif, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan seperti yang dijelaskan dalam artikel oleh (sutama et al., 2022) pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada positivisme, dimana penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak menggunakan instrumen, analisis, dan pendekatan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode survei, dan untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan informasi.

Penelitian ini telah dilaksanakan: di GOR Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang beralamat di Jl. Garuda Mas No.6, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada: 11 juni 2024.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (sutama et al., 2022) Populasi penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa yang mengikuti UKM sepak takraw.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. (Penelitian Kuantitatif et al., n.d.) sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *total sampling*, yang mana dalam penelitian ini menggunakan populasi

keseluruhan berjumlah 20 mahasiswa yang mengikuti UKM sepak takraw UMS. . Pada penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel *independent* yaitu motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Sepak takraw sedangkan dalam mengikuti ukm sepak takraw untuk variabel *dependentnya* yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi diantaranya; kesenangan, imbalan, lingkungan, dan teman atau pelatih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Tindakan tidak hanya satu, akan tetapi menggunakan multi Teknik atau multi instrumen. Ada tiga klompok Teknik pengumpulan data yang oleh Wolcott (1992) di sebutkan sebagai strategi pekerjaan lapangan primer, yaitu pengalaman, pengungkapan, dan pengujian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengambil data dan mengubahnya menjadi informasi dalam konteks Survei Motivasi Mengikuti Olahraga Sepak Takraw dalam kegiatan UKM Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan modifikasi dari penelitian (Ulfah, 2022) menggunakan Skala Likert dengan lima (5) kategori jawaban adalah sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak- Setuju (STS).

Penghitungan analisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Gambar 1. 1 Teknik Analisis Data

Sumber: (Maryuliana et al 2016, n.d.)

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Total

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel dalam menentukan presentase terkait. Analisis Tingkat Motivasi Peserta UKM Sepak Takraw UMS Ditinjau Dari Profil Mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil menarik dari mahasiswa yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) separtakraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Dalam sesi penelitian, pertanyaan pertama tentang latar belakang profil mahasiswa mengungkapkan bahwa mayoritas peserta adalah mahasiswa pendidikan jasmani, dengan 14 dari 20 responden atau sekitar 70% berasal dari program tersebut. Sementara itu, 6 mahasiswa atau 30% lainnya berasal dari berbagai program studi lain.

Pada pertanyaan kedua, yang menyelidiki latar belakang olahraga sebelumnya, ditemukan bahwa dari 14 mahasiswa pendidikan jasmani, hanya 3 yang memiliki pengalaman di separtakraw, yang berarti sekitar 21,5%. Sebagian besar, yaitu 11 mahasiswa atau 78,5%, memiliki latar belakang di cabang olahraga lain seperti voli, sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, renang, dan futsal. Di antara 6 mahasiswa dari program studi lain, 5 mahasiswa (83%) ternyata juga memiliki latar belakang separtakraw, sedangkan 1 mahasiswa (17%) lainnya berasal dari cabang sepak bola.

Pertanyaan ketiga yang menanyakan alasan mereka bergabung dalam UKM separtakraw UMS. Dari 14 mahasiswa pendidikan jasmani, 3 di antaranya memilih bergabung karena kesenangan. Sebaliknya, 11 mahasiswa lainnya lebih termotivasi oleh imbalan akademis yang diharapkan, seperti nilai kumulatif yang baik, serta dorongan dari teman dan pelatih. Di sisi lain, dari 6 mahasiswa luar program studi pendidikan jasmani, 5 mahasiswa bergabung karena cinta terhadap separtakraw, sementara 1 mahasiswa lainnya terpengaruh oleh keinginan untuk mencoba hal baru. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa profil mahasiswa di UKM separtakraw sangat beragam. Meskipun didominasi oleh mahasiswa pendidikan jasmani, tidak semua dari mereka memiliki pengalaman di separtakraw. Motivasi mereka untuk bergabung juga bervariasi, mencakup kesenangan, imbalan yang diharapkan, dukungan dari teman atau pelatih, dan keinginan untuk mengeksplorasi

lingkungan baru. Ini menegaskan bahwa motivasi mahasiswa dalam berpartisipasi di kegiatan UKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Berdasarkan analisis angket yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti melanjutkan dengan menggeneralisasi data dengan mengelompokkan seluruh 14 pertanyaan menjadi empat faktor utama yang akan dibahas sebagai berikut:

Peneliti mengategorikan motivasi berdasarkan rasa senang ke dalam tiga pertanyaan, yang mencakup soal nomor 1 hingga 3. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari survei yang dilaksanakan Hasil data dari pertanyaan yang menilai motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepagtkraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan bahwa 83% mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa rasa senang mahasiswa terhadap UKM sepagtkraw cukup baik. Oleh karena itu, penting untuk menjaga dan meningkatkan rasa senang mahasiswa dalam berpartisipasi di UKM sepagtkraw UMS. Kesenangan adalah faktor kunci yang mempengaruhi motivasi mahasiswa. Dari kuesioner yang dibagikan, banyak mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa senang dan terhibur saat berlatih dan bertanding. Kegiatan ini tidak hanya memberikan peluang untuk berolahraga, tetapi juga untuk bersosialisasi dan menikmati waktu bersama teman-teman. Kesenangan ini menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk tetap aktif dalam kegiatan UKM.

Peneliti mengategorikan motivasi berdasarkan imbalan ke dalam empat pertanyaan, yang mencakup soal nomor 4 hingga 7. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari survei yang dilakukan oleh peneliti:

Berdasarkan data mengenai motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepagtkraw UMS, ditemukan bahwa 83% mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi terkait faktor imbalan. Ini menunjukkan bahwa imbalan cukup efektif dalam mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKM sepagtkraw. imbalan, baik yang bersifat material maupun non-material, memiliki peran penting dalam memotivasi mahasiswa. Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa lebih termotivasi

untuk berlatih ketika ada imbalan seperti medali, sertifikat, nilai, atau pengakuan dari universitas. Selain itu, imbalan non-material seperti peningkatan keterampilan dan pengalaman bertanding juga dianggap signifikan. Imbalan ini memberikan rasa pencapaian yang mendorong mahasiswa untuk berlatih dengan lebih giat.

Peneliti mengategorikan motivasi berdasarkan lingkungan ke dalam empat pertanyaan, yang mencakup soal nomor 8 hingga 11. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari survei yang dilaksanakan oleh peneliti:

Berdasarkan pertanyaan yang mengevaluasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepaktakraw UMS dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, ditemukan bahwa 79% mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa lingkungan berperan signifikan dalam mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKM sepaktakraw UMS. Oleh karena itu, dukungan lingkungan sangat penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, terutama di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan semangat dan minat mahasiswa dalam mengikuti UKM sepaktakraw, serta diharapkan dapat mendorong mereka untuk berlatih lebih banyak di luar jam kegiatan resmi. Selain itu, lingkungan yang mendukung juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan bermain sepaktakraw di luar kampus, sehingga mereka lebih mudah mengembangkan kemampuan saat mengikuti kegiatan UKM sepaktakraw UMS.

Peneliti mengategorikan motivasi berdasarkan pengaruh teman atau pelatih ke dalam tiga pertanyaan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari survei yang dilaksanakan oleh peneliti:

Berdasarkan pertanyaan yang mengevaluasi motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM sepaktakraw UMS dengan mempertimbangkan faktor teman atau pelatih, ditemukan bahwa 76% mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa dukungan dari teman atau pelatih memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKM sepaktakraw UMS. Peran teman dan pelatih

dalam UKM sepaktakraw sangat penting bagi motivasi mahasiswa. Dukungan dan kerjasama di antara teman menciptakan atmosfer kompetitif yang sehat, mendorong mahasiswa untuk memberikan yang terbaik dan tetap aktif. Hubungan sosial yang terjalin juga menambah rasa nyaman mereka. Di sisi lain, pelatih memiliki peran kunci dalam membentuk motivasi melalui kepemimpinan yang baik, arahan yang jelas, dan umpan balik yang konstruktif. Mahasiswa merasa lebih termotivasi ketika pelatih merancang strategi latihan yang bervariasi dan memahami kebutuhan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri. Sinergi antara dukungan teman dan bimbingan pelatih menciptakan lingkungan yang ideal untuk pengembangan motivasi mahasiswa dalam UKM sepaktakraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepaktakraw UMS menjadi salah satu kegiatan yang menarik bagi mahasiswa, menawarkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan olahraga, membangun kerjasama tim, dan meningkatkan kebugaran fisik. Namun, motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83% mahasiswa merasa sangat senang dengan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menikmati keterlibatan mereka dalam kegiatan sepak takraw, dengan rasa senang menjadi faktor utama yang memengaruhi motivasi tersebut. Kebahagiaan yang dirasakan mahasiswa saat bermain sepak takraw tidak hanya meningkatkan semangat untuk berpartisipasi, tetapi juga memperkuat komitmen mereka. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang merasa bahagia saat berpartisipasi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk tetap aktif. Kesenangan menjadi faktor penting yang mendorong mereka untuk ikut dalam UKM sepak takraw. Banyak mahasiswa melaporkan bahwa mereka menikmati latihan dan pertandingan, yang memberikan kesempatan untuk berolahraga sekaligus bersosialisasi. Kegiatan ini menciptakan momen-momen menyenangkan yang

mempererat hubungan mereka dengan tim. Ketika mahasiswa merasa senang, mereka lebih termotivasi untuk hadir dalam setiap sesi latihan dan memberikan yang terbaik dalam pertandingan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Berliana & Pudjijuniarto, 2022) yang menyebutkan bahwa faktor intrinsik seperti rasa senang, kebutuhan fisiologis, dan psikologis mempengaruhi motivasi. Namun, penelitian (Syaukani et al., 2020). berbeda, yang menyatakan bahwa faktor utama yang menentukan motivasi adalah jenis latihan yang diberikan oleh pelatih. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa merasa termotivasi karena mereka bahagia saat mengikuti latihan bersama teman- temannya, di mana mereka bisa bersenda gurau. Selain itu, mereka juga merasa senang dengan fasilitas yang disediakan oleh universitas untuk mengembangkan bakat mereka, dengan harapan dapat meraih prestasi yang mereka inginkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa imbalan memiliki pengaruh signifikan sebesar 83% dalam memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Baik imbalan material seperti medali dan sertifikat, maupun imbalan non-material seperti pengakuan dan peningkatan keterampilan, terbukti efektif dalam mendorong mahasiswa untuk aktif berlatih. Mahasiswa merasa lebih termotivasi ketika mereka mengetahui ada imbalan yang menanti, dan penghargaan yang diterima setelah kompetisi dapat meningkatkan semangat serta dorongan untuk meraih prestasi lebih baik di masa depan. Imbalan ini tidak hanya memberikan rasa pencapaian, tetapi juga memperkuat komitmen mahasiswa terhadap kegiatan sepak takraw. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Setiawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah adanya imbalan atau *reward*. Di sisi lain, penelitian (Lalu Moh Yudha Isnaini et al., 2018) juga menunjukkan bahwa imbalan merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam unit kegiatan mahasiswa, seperti pemberian penghargaan berupa uang pembinaan atau piagam. Namun, penelitian (Akhmad Muntaha Abidin et al., 2017) menemukan bahwa mahasiswa lebih termotivasi oleh

harapan untuk mendapatkan status atau pengakuan sebagai mahasiswa berprestasi, bukan hanya uang atau piagam. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa faktor utama yang memengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah adanya imbalan nilai yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa pendidikan jasmani dalam mata kuliah minat bakat olahraga. Di samping itu, mahasiswa juga merasa termotivasi karena adanya dukungan dari pihak universitas dalam mengikuti pertandingan, serta kesempatan untuk mendapatkan uang pembinaan dan sertifikat penghargaan jika berhasil memenangkan kejuaraan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan pengaruh sebesar 79%. Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan semangat dan minat mahasiswa, mendorong mereka untuk berlatih lebih sering di luar jam latihan resmi. Fasilitas yang memadai, kebersihan tempat latihan, dan suasana yang menyenangkan membantu mahasiswa merasa nyaman dan terhubung dengan tim. Lingkungan yang positif tidak hanya mendukung latihan fisik yang efektif, tetapi juga memperkuat komitmen mahasiswa terhadap kegiatan UKM sepaktakraw. Dengan adanya dukungan lingkungan yang baik, mahasiswa lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan dan meraih prestasi dalam olahraga yang mereka geluti. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melkiano Ivan Benedick et al., 2023) yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan merupakan salah satu penentu motivasi mahasiswa untuk mengikuti UKM, bersama dengan faktor-faktor lain seperti teman, keluarga, dan fasilitas. Penelitian (Berliana et al., 2022) juga menemukan bahwa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk bergabung dengan UKM antara lain lingkungan, sarana dan prasarana, pelatih, serta metode latihan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam UKM sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta karena adanya lingkungan yang

mendukung latihan, serta adanya jadwal latihan yang teratur, yang membantu mahasiswa menyesuaikan waktu untuk berlatih. Bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani, motivasi terhadap lingkungan muncul karena tempat latihan yang terletak di Gelanggang Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta sering mereka gunakan untuk mata kuliah lainnya, ditambah akses yang mudah dan terjangkau, menjadikan lingkungan sebagai faktor penting yang mempengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari teman dan pelatih memiliki pengaruh signifikan sebesar 76% dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dukungan yang diberikan oleh teman-teman menciptakan suasana kompetitif yang sehat, mendorong mahasiswa untuk memberikan yang terbaik dan tetap aktif. Selain itu, hubungan sosial yang terjalin di antara mereka juga menambah rasa nyaman. Pelatih berperan penting dalam hal ini, dengan kepemimpinan yang baik, arahan yang jelas, serta umpan balik yang konstruktif. Ketika pelatih merancang program latihan yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka. Kolaborasi antara dukungan teman dan bimbingan pelatih menciptakan lingkungan yang ideal untuk mengembangkan motivasi mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syaukani et al., 2020) yang menyatakan bahwa program latihan yang menarik dari pelatih dapat meningkatkan motivasi peserta. Penelitian (Berliana et al., 2022) juga menemukan bahwa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa, antara lain lingkungan, sarana dan prasarana, pelatih, serta metode latihan. Namun, dalam penelitian (Melkiano Ivan Benedick et al., 2023) ditemukan perbedaan, di mana faktor yang mempengaruhi motivasi lebih banyak berasal dari teman, keluarga, dan lingkungan, sementara pelatih tidak dianggap sebagai faktor utama. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa Pendidikan Jasmani termotivasi untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak

takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta karena pelatih yang mengajar dalam kegiatan tersebut juga merupakan teman mereka selama perkuliahan. Selain itu, mayoritas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini berasal dari Program Studi Pendidikan Jasmani, sehingga mereka saling mengenal dan mendukung satu sama lain. Di sisi lain, mahasiswa dari luar Program Studi Pendidikan Jasmani juga merasa termotivasi karena mereka dapat memperluas jaringan pertemanan baru melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw. Program latihan yang disusun oleh pelatih juga sederhana dan mudah dipahami, sehingga mahasiswa tidak kesulitan menyesuaikan diri dengan program latihan yang diberikan.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mengungkapkan temuan yang menarik mengenai profil dan motivasi mereka. Mayoritas peserta berasal dari Program Studi Pendidikan Jasmani (70%), namun hanya 21,5% yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam sepaktakraw, sementara sisanya berasal dari berbagai cabang olahraga lain. Di antara mahasiswa dari program studi lain, sebagian besar memiliki latar belakang sepaktakraw. Motivasi mahasiswa untuk bergabung bervariasi, dengan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Jasmani bergabung karena imbalan akademis yang diharapkan. Sementara itu, mahasiswa dari luar Pendidikan Jasmani lebih banyak bergabung karena kecintaan terhadap sepak takraw atau keinginan untuk mencoba hal baru. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas peserta berasal dari Pendidikan Jasmani, motivasi mereka untuk berpartisipasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti imbalan, dukungan sosial, dan ketertarikan pribadi terhadap olahraga tersebut.

Motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKM sepak takraw di Universitas Muhammadiyah Surakarta dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Kesenangan, imbalan, lingkungan, dukungan dari teman, dan bimbingan pelatih semuanya berkontribusi dalam menciptakan pengalaman yang mendorong partisipasi aktif. Agar motivasi mahasiswa dapat meningkat, pengelola UKM dan pelatih perlu memperhatikan

dan mengembangkan semua aspek ini, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa dalam cabang olahraga sepak takraw.

4. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi peserta di Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi, dengan persentase mencapai 80,25%. Meskipun angka ini baik, dukungan dan pendampingan berkelanjutan dari berbagai aspek, seperti imbalan, lingkungan, dan peran teman atau pelatih, sangat diperlukan untuk menjaga semangat, kenyamanan, dan motivasi mahasiswa dalam berpartisipasi. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw memiliki profil yang beragam. Mayoritas berasal dari program studi pendidikan jasmani, namun hanya sedikit yang memiliki pengalaman langsung di sepak takraw. Motivasi untuk bergabung bervariasi, dipengaruhi oleh kesenangan, imbalan akademis, dukungan teman atau pelatih, dan keinginan untuk mencoba hal baru. Hal ini menegaskan bahwa motivasi mahasiswa dalam berpartisipasi di UKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan.

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini analisis Tingkat motivasi peserta ukm sepak takraw ums di tinjau dari profil mahasiswa Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui implikasi secara teoritis dan praktis antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menjelaskan secara mendetail mengenai sudut pandang tentang olahraga sepak takraw khususnya pada ukm sepak takraw yang ada di universitas muhammadiyah Surakarta dalam mempengaruhi minat motivasi untuk mengikuti sepak takraw.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat di jadikan evaluasi terhadap individu untuk tetap menjaga semangat berlatih dan bertanding baik ada maupun tidak adanya jadwal latihan UKM sepak takraw.

b. Bagi Pelatih

Penelitian ini dapat di jadikan bahan acuan terhadap pencapaian peserta yang mengikuti UKM sepak takraw Bagi peserta UKM sepak takraw. Penelitian ini dapat di jadikan tolak ukur bagi para peserta yang mengikuti olahraga sepak takraw untuk mengasah keterampilan dalam sepak takraw.

c. Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber referensi olahraga sepak takraw.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini mengenai analisis Tingkat motivasi peserta ukm sepak takraw ums di tinjau dari profil mahasiswa, peneliti menuliskan beberapa saran seperti halnya sebagai berikut:

- 1 Bagi penelitian selanjutnya untuk di kembangkan lebih luas terkait sudut pandang dari sepak takraw, seperti variabel lain yang mempengaruhi motivasi dalam kegiatan UKM sepak takraw.
- 2 Bagi pelatih penelitian ini untuk dijadikan perhatian dalam evaluasi dan menyusun program latihan berikutnya.
- 3 Bagi mahasiswa yang mengikuti UKM sepak takraw untuk di jadikan refleksi diri agar menjaga maupun meningkatkan motivasi mereka dalam menggeluti UKM sepaktakraw.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sofyan Anif, Abdul Aziz Hakim, & Burhan Basyiruddin. (2020). *Sepak Takraw*.
- Akhmad Muntaha Abidin, & Anung Priambodo. (2017). *Motivasi Partisipasi Peserta Ukm Olahraga Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya*.
[Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan- Jasmani/Issue/Archive](http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Jasmani/Issue/Archive)
- Berliana, S., & Pudjijuniarto. (2022). *Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Latihan Di Bima Unesa Boxing Camp 43*.
- Cahyono, H., & Pendidikan Bahasa Inggris Stkip Setia Budhi Rangkasbitung, D. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 2019.
- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. In *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* (Vol. 1).
- Gen Charouck Arrirachakaran, M., Haji Ahmad Haji Ismail, D., Lorhipat, B., President Anjas Rivai, V., & Li Wei, W. (N.D.). *International Sepaktakraw Federation (Istaf)*. www.Sepaktakraw.Org
- Hidayat, R., Budi, D. R., Purnamasari, A. D., Febriani, A. R., & Listiandi, A. D. (2020). Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw. *Jurnal Mensana*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.24036/Jm.V5i1.127>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat Dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jses : Journal Of Sport And Exercise Science*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.26740/Jses.V1n2.P57-61>
- Lalu Moh Yudha Isnaini, & Wahyu Hananingsih. (2018). *Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Pada Ukm Bola Basket Di Universitas Nahdlatul Ulama Ntb*.
- Maryam Et Al. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. In *Lantanida Journal* (Vol. 4, Issue 2).
- Maryuliana Et Al 2016. (N.D.). *Garuda1913684*.
- Melkiano Ivan Benedick, Ardhika Falaahudin, & Febri Sulistiya. (2023). Minat Dan Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Dalam Mengikuti Ukm Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Journal Of Student Research (Jsr)*.
- Msi* editor, +*Journal+Editor*, +*Msi_1vol2_3+(Ifan+Sadewa)*. (N.D.).
- Mts, M. M., Tungkob, N., Kabupaten, D., & Besar, A. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. In *Lantanida Journal* (Vol. 4, Issue 2).
- Ophilia Papilaya, J., Huliselan Fkip, N., & Pattimura Kampus -PgSD Unpatti Jl Tamaela Ambon, U. B. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. In *Jurnal Psikologi Undip* (Vol. 15, Issue 1).
- Penelitian Kuantitatif, M., Kombinasi, Dan, Setiawan Badan Riset Dan Inovasi Nasional, J., & Gadjah Mada, U. (N.D.). *Santalia Banne*.

<https://www.researchgate.net/publication/363094958>

- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-Teori Motivasi. In *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (Vol. 1, Issue 83).
- Septi Sistiasih, V. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Pukulan Groundstroke Pada Mahasiswa Ukm Tenis Lapangan Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *Jurnal Kepeleatihan Olahraga Smart Sport* (Vol. 19).
- Setiawan, K., & Fatoni, M. (2022). Analisis Motivasi Berlatih Pada Atlet National Paralympic Committee Cabang Atletik. (*Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*), 5(2), 521–540. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V5i2>
- Stkip, D., & Daya Binjai, B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Rabukit Damanik. In *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1).
- Sudarmanto, E., Nurhidayat, N., Jariono, G., Kurniawan, A. T., & Anisa, M. N. (2021). Penggunaan Aplikasi Schoology Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Por Ums). *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(3), 344–352. <https://doi.org/10.35326/Pencerah.V7i3.1319>
- Sutama, Sutama, Maftuhah, Yulia Hidayati, & Novitasari, Meggy. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (Sutama Sutama, Yulia Hidayati Maftuhah, & Meggy Novitasari, Eds.). Muhammadiyah University Press.
- Syaukani, A. A., Subekti, N., & Fatoni, M. (2020). Analisis Tingkat Motivasi Belajar Dan Berlatih Pada Atlet-Pelajar Pplop Jawa Tengah Tahun 2020. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/Jk.V8i2.32553>
- Teguh, S. (2016). *Buku Pintar Olahraga*.
- Ulfah, O. A. (2022). *Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik*. 3(1), 9–16.
- Yoga Permana Putra, & Hemanzoni. (2019). Hubungan Motivasi Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Atlet Sepak Takraw. *Jrnal Patriot*.